



PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE SEKOLAH BAGI GURU TK SEBAGAI UPAYA TRANSFORMASI DIGITAL PENDIDIKAN

A. Inayah Aulyah^{1*}, Andi Nurfadillah Ali², A. Ika Putriani³, Muhammin Hading⁴, Muhammad Ikhwan Burhan⁵, Andi Faried Tenrigau⁶ Akmal Baharuddin Syam⁷

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie¹; email: Inayah@ith.ac.id

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie²; email: anurfadillah@ith.ac.id

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie³; email: andiikaputriani497@ith.ac.id

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie⁴; email: hading.muhammin@ith.ac.id

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie⁵; email: Ikhwan@ith.ac.id

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie⁶; email: andifaried@ith.ac.id

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie⁷; email: baharuddinsyamakmal@gmail.com

Abstrak

TKIT Al-Azizi merupakan salah satu taman kanak-kanak yang ada di Kota Parepare, taman kanak-kanak merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi anak usia dini yang meliputi perkembangan fisik maupun psikis anak yang terdiri dari nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, dan seni. Namun saat ini TKIT Al-Azizi Parepare menghadapi tiga tantangan utama: (1) ketiadaan website sekolah, (2) keterbatasan SDM dalam penguasaan teknologi informasi (pembuatan/pengelolaan website), dan (3) minimnya pemahaman tentang peran website sebagai media informasi dan promosi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan website sekolah melalui pelatihan teknis dan pendampingan intensif berbasis LMS Moodle. Metode pelaksanaan meliputi: (1) *workshop* pembuatan website, (2) praktik langsung pengelolaan konten digital, dan (3) pendampingan berkelompok. Evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* terhadap 14 peserta menunjukkan peningkatan signifikan: pengalaman penggunaan website naik dari 28,6% menjadi 83,3% (+54,7%), minat kontribusi konten mencapai 100%, dan pemahaman website sebagai pusat sumber belajar meningkat menjadi 53,9%. Hasilnya, sekolah kini memiliki website operasional (tkitalazizi.sch.id) yang dikelola mandiri. Kesimpulan membuktikan model pelatihan terstruktur dengan pendampingan intensif efektif mendorong transformasi digital dan literasi digital guru.

Kata Kunci: TK; Pengelolaan Website; Pendampingan Teknis; Literasi Digital; Transformasi Digital.

Abstract

TKIT Al-Azizi is one of the kindergartens in the city of Parepare. Kindergartens are formal educational institutions that aim to develop the potential of early childhood, including physical and psychological development, which consists of religious and moral values, physical motor skills, language, and arts. However, TKIT Al-Azizi Parepare currently faces three main challenges: (1) the absence of a school website, (2) limited human resources in information technology (website creation/management), and (3) a lack of understanding of the role of websites as a medium for information and promotion. This community service activity aims to improve the competence of teachers and educational staff in managing school websites through technical training and intensive mentoring based on the Moodle LMS. The implementation methods include: (1) a website creation workshop, (2) hands-on practice in digital content management, and (3) group mentoring. An evaluation using pre-tests and post-tests on 14 participants showed significant improvements: website usage experience increased from 28.6% to 83.3% (+54.7%), interest in content contribution reached 100%, and understanding of websites as a learning resource center increased to 53.9%. As a result, the school now has an operational website (tkitalazizi.sch.id) that is independently managed. The conclusion proves that a structured training model with intensive mentoring is effective in driving digital transformation and digital literacy among teachers.

Keywords: TK; Website Management; Technical Assistance; Digital Literacy; Digital Transformation.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan (Mustofa, 2024; Tunjung, 2023; Ronaldo, 2021). Di era digital saat ini, pemanfaatan TIK menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperluas akses informasi, serta memperkuat komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat luas (Utomo, 2025; Kurniati, 2021). Taman kanak-kanak merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi anak usia dini yang meliputi perkembangan fisik maupun psikis anak yang terdiri dari nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, dan seni (Meta, 2024). Dalam menciptakan generasi yang berkualitas, diharapkan bahwa Pendidikan harus diberikan sejak dini melalui jenjang Pendidikan untuk anak usia dini atau jenjang Pendidikan Taman Kanak-kanak (Lestari, 2020). Website sekolah menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi, mempromosikan program, dan membangun citra lembaga pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini dan Pendidikan taman kanak-kanak (Iryani, 2024; Yusuf, 2023; Julianto, 2021).

Namun, masih banyak lembaga pendidikan, khususnya TK di daerah seperti Parepare, yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan website. Permasalahan yang dihadapi mitra TK Al-Azizi antara lain: (1) belum memiliki website sekolah; (2) keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi informasi, khususnya pembuatan dan pengelolaan website; serta (3) kurangnya pemahaman tentang pentingnya website sebagai media informasi dan promosi sekolah. Kondisi ini menyebabkan informasi sekolah sulit diakses oleh masyarakat dan calon peserta didik, serta menghambat upaya promosi dan transparansi lembaga pendidikan (Mustofa, 2024; Hidayat, 2023).

Berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan serta pengelolaan website sekolah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru maupun tenaga kependidikan dalam memanfaatkan TIK. Hasil pelatihan di beberapa TK dan sekolah dasar membuktikan bahwa website dapat menjadi media promosi yang efektif, meningkatkan layanan informasi (Wirananda, 2024; Wulandari, 2022), serta memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua (Yusuf, 2023; Iryani, 2024; Mustofa, 2024). Selain itu, kebijakan pemerintah melalui Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD juga menegaskan pentingnya pemanfaatan TIK oleh guru PAUD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan (Yusuf, 2023; Munif, 2023; Satria, 2024).

Pengalaman pengabdian di berbagai sekolah, menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan dan pengelolaan website secara terstruktur, mulai dari sosialisasi, pelatihan teknis, hingga pendampingan, dapat meningkatkan kompetensi guru dan staf sekolah dalam mengelola konten digital. Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan citra sekolah, kemudahan akses informasi, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak (Munif, 2023; Iryani, 2024; Mustofa, 2024). Evaluasi pelatihan di beberapa sekolah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta mengelola website, baik dari sisi teknis maupun konten, serta meningkatnya kepuasan pengguna terhadap layanan informasi sekolah (Iryani, 2024; Tunjung, 2023). Kegiatan ini menawarkan kebaruan berupa

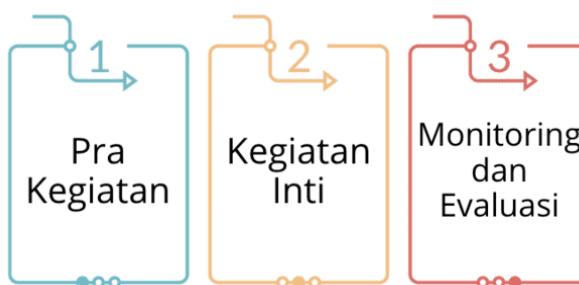
integrasi Moodle dengan pendampingan berkelompok intensif, yang belum diimplementasikan dalam studi terdahulu di jenjang TK (Iryani, 2024).

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan intensif kepada guru dan tenaga kependidikan TK Al-Azizi Parepare dalam pembuatan, pengelolaan, dan pemutakhiran website sekolah. Kegiatan akan meliputi: (1) pelatihan teknis pembuatan website menggunakan platform yang user-friendly; (2) pelatihan pembuatan dan pengelolaan konten digital; serta (3) pendampingan pengelolaan website secara berkala (Munif, 2023).

Dengan pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan TK Al-Azizi Parepare mampu memiliki website yang dikelola secara mandiri, informatif, dan menarik, sehingga dapat meningkatkan layanan informasi, promosi sekolah, serta memperkuat komunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan website, serta mendorong transformasi digital di lingkungan TK Al-Azizi Parepare demi mendukung kualitas pendidikan anak usia dini yang lebih baik.

METODE

Metode kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan utama, yaitu pelatihan, pendampingan, dan monitoring evaluasi pengelolaan website TK Al-Azizi Parepare. Kegiatan ini akan melibatkan tim pengabdi dari perguruan tinggi, guru, serta staf administrasi TK Al-Azizi Parepare sebagai peserta utama. Seluruh rangkaian kegiatan akan dilaksanakan secara luring di lingkungan TK Al-Azizi Parepare, Jl. Siantar No.2 4, RT.4/RW.2, Cid, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.



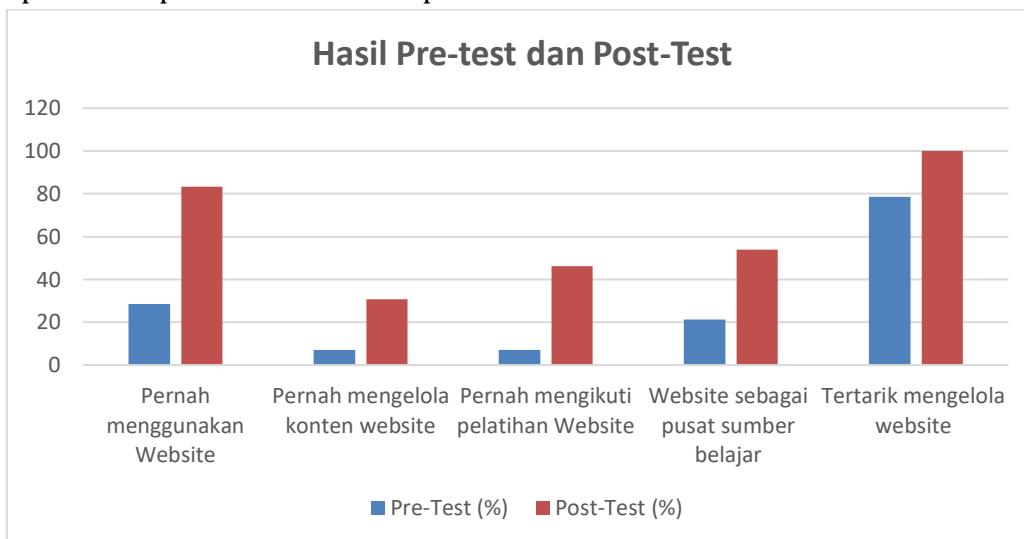
Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada beberapa tahapan seperti tercantum pada Gambar 1. Pada tahap awal, dilakukan koordinasi dengan pihak TK Al-Azizi Parepare untuk menentukan jadwal, kebutuhan peserta, serta penyiapan sarana dan prasarana pelatihan. Selanjutnya, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan, pengalaman, dan minat peserta terhadap penggunaan dan pengelolaan website sekolah. Pretest ini penting sebagai dasar untuk menentukan strategi pelatihan yang tepat sasaran. Selanjutnya Adalah kegiatan inti, kegiatan inti terdiri dari dua bagian utama, yaitu pelatihan teknis dan pendampingan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi pengenalan dasar website sekolah, penggunaan Moodle, pembuatan dan pengelolaan konten, serta keamanan website. Pelatihan disampaikan melalui metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi langsung. Pendampingan Praktik: Setelah pelatihan, peserta didampingi secara intensif dalam praktik pembuatan dan pengelolaan website sekolah. Tim pengabdi memberikan bimbingan langsung saat peserta membuat, mengedit, dan mengunggah konten seperti berita sekolah, pengumuman, dan

informasi pendaftaran online. Pendampingan dilakukan secara berkelompok agar setiap peserta dapat memperoleh pengalaman langsung dan umpan balik dari fasilitator.

Tahap terakhir adalah monitoring dilakukan secara berkala selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung, untuk memastikan peserta mampu memahami dan mempraktikkan materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan melalui post-test. Selain itu, akan dilakukan evaluasi lanjutan (*follow-up*) satu bulan setelah kegiatan untuk menilai keberlanjutan pengelolaan website oleh pihak sekolah.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan secara efektif kepada guru dan staf TK Al-Azizi Parepare, sehingga mereka mampu mengelola website sekolah secara mandiri dan berkelanjutan. Berikut adalah diagram batang yang membandingkan hasil pre test dan post test pada lima indikator utama pelatihan pengelolaan website di TK Al-Azizi Parepare. Diagram ini memperlihatkan peningkatan signifikan pada setiap indikator setelah pelatihan dilakukan.



Gambar 2. Hasil Pretest dan Post-Test

Diagram pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan literasi digital, partisipasi, dan minat guru dalam pengelolaan website sekolah secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas terkait hasil dari pembahasan Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website di TK Al-Azizi Parepare dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang dalam metode pelaksanaan dan dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 3.

Pra Kegiatan

Pada tahapan pra kegiatan atau tahap awal pelaksanaan, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kesiapan peserta. Selanjutnya, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan, perangkat pendukung, serta modul yang akan digunakan selama kegiatan. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di sekolah. Peserta terdiri dari guru dan tenaga kependidikan yang belum memiliki pengalaman dalam pengelolaan website.

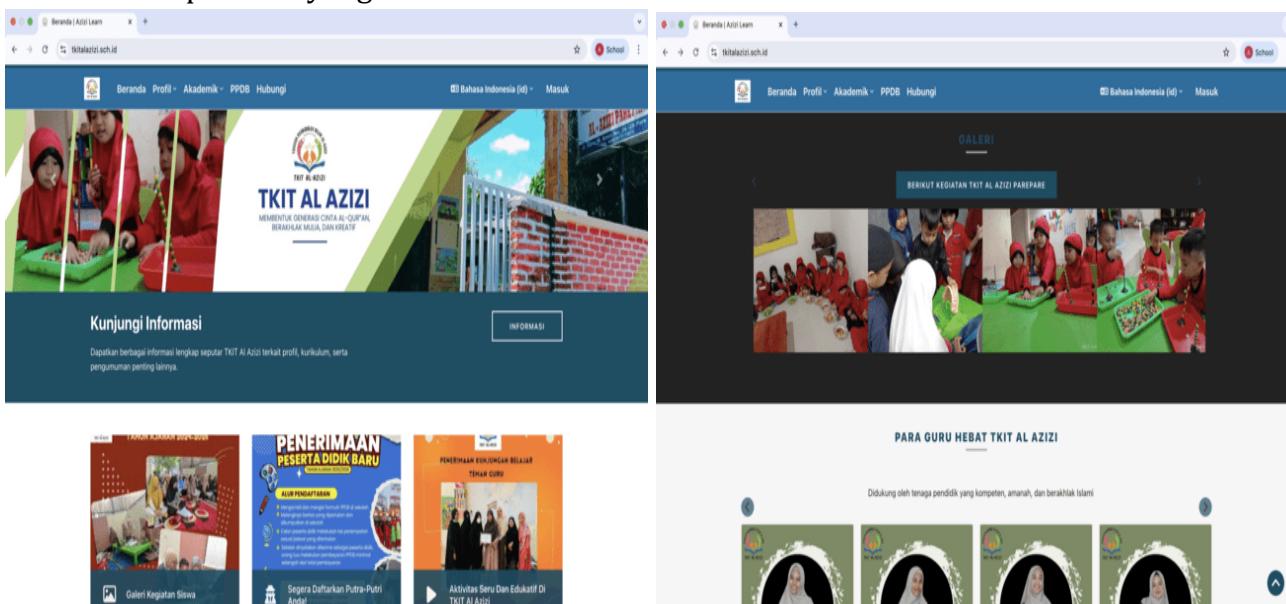
Kegiatan Inti

Pada tahapan ini dilakukan pelatihan teknis dan pendampingan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi pengenalan dasar website, pengelolaan konten, serta praktik langsung mengunggah informasi ke website sekolah. Setiap peserta didampingi secara intensif untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dapat langsung diaplikasikan. Selama pelatihan berlangsung, dilakukan dokumentasi berupa foto-foto aktivitas peserta saat praktik mengelola website, seperti saat pembuatan postingan, dan pengelolaan tampilan website. Dokumentasi ini menjadi bukti keterlibatan aktif peserta dan keberhasilan transfer pengetahuan selama pelatihan berlangsung.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan

Selama Website sekolah yang dihasilkan merupakan platform berbasis *Learning Management System* (LMS) Moodle versi 4.3 (tkitalazizi.sch.id), dihosting pada server lokal sekolah. Tampilan website sekolah dapat dilihat pada Gambar 4. Implementasi Moodle sebagai website sekolah menjawab tiga masalah utama mitra yaitu Ketiadaan website, Literasi digital rendah serta promosi yang belum maksimal.



Gambar 4 Tampilan Website TK Al-Azizi

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap selanjutnya adalah monitoring kegiatan dilakukan melalui observasi langsung selama pelatihan dan pengisian angket pre-test dan post-test oleh peserta seperti yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Pendampingan Pelatihan dan pengisian Pre-test dan Post-test

Observasi difokuskan pada keaktifan peserta, kemampuan mengikuti instruksi, dan kemandirian dalam praktik pengelolaan website. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test seperti yang terlihat pada Tabel 1, mayoritas responden menunjukkan pengalaman dan pengetahuan yang terbatas dalam penggunaan website, di mana hanya 28,6% yang pernah menggunakannya, dan bahkan lebih sedikit (7,1%) yang pernah mengelola konten atau mengikuti pelatihan website. Meskipun demikian, terdapat potensi besar karena 78,6% dari mereka memiliki ketertarikan untuk mengelola website. Setelah intervensi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada semua indikator: lebih dari 83% responden kini pernah menggunakan website, hampir 31% mampu mengelola konten website, dan 46,2% telah mengikuti pelatihan website secara mandiri. Peningkatan ini juga terlihat pada pemahaman website sebagai pusat sumber belajar yang mencapai 53,9%, dan ketertarikan untuk mengelola website yang melonjak hingga 100%.

Tabel 1. Hasil PreTest dan Post-Test

Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Pernah menggunakan Website	28,6	83,3
Pernah mengelola konten website	7,1	30,8
Pernah mengikuti pelatihan Website	7,1	46,2
Website sebagai pusat sumber belajar	21,4	53,9
Tertarik mengelola website	78,6	100

Beberapa kendala selama pelatihan meliputi keterbatasan waktu yang menyebabkan materi tidak tersampaikan secara mendalam dalam satu sesi, keterbatasan perangkat komputer, serta variasi kemampuan peserta yang cukup lebar sehingga beberapa memerlukan pendampingan lebih intensif. Untuk mengatasi hal tersebut, disarankan solusi berupa penambahan durasi pelatihan atau pembagian materi ke beberapa sesi guna pemahaman optimal peserta, pendampingan lanjutan secara daring pasca-pelatihan bagi peserta yang masih kesulitan teknis, serta mendorong pembentukan tim pengelola website di sekolah agar transfer pengetahuan berlangsung berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website berbasis Moodle di TK Al-Azizi Parepare, dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian kegiatan tergolong sangat berhasil. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan kompetensi peserta: pengalaman penggunaan website naik 54,7%, pemahaman website sebagai pusat sumber belajar yang mencapai 53,9%, dan 100% peserta mampu membuat modul interaktif sederhana. Dampak utama meliputi terwujudnya website sekolah operasional (tkitalazizi.sch.id) dengan fitur khusus TK, peningkatan layanan informasi bagi orang tua, serta penghematan biaya promosi sebesar Rp 1,5 juta/bulan. Manfaat jangka panjang adalah transformasi digital berbasis pedagogi yang mendukung kebijakan Merdeka Belajar. Untuk keberlanjutan, direkomendasikan: (1) pelatihan lanjutan penguasaan fitur Moodle, (2) pembentukan tim pengelola website, (3) alokasi anggaran pemeliharaan server.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Mustofa, M. S. (2024). Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada TK 'Aisyiyah 73 Jakarta Utara. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 141-147. <https://mail.jurnalpkm.id/index.php/renata/article/view/61>
- Tunjung, J. H. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi PintarHarati.*[https://scholar.google.com/scholar?q=PEMANFAATAN+TEKNOLOGI+INFO+RMASI+DAN+KOMUNIKASI+\(TIK\)+SEBAGAI+MEDIA+PEMBELAJARAN+DI+LEMBAGA+PAUD.+Jurnal+Pendidikan+dan+Psikologi+Pintar+Harati.&hl=en&as_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?q=PEMANFAATAN+TEKNOLOGI+INFO+RMASI+DAN+KOMUNIKASI+(TIK)+SEBAGAI+MEDIA+PEMBELAJARAN+DI+LEMBAGA+PAUD.+Jurnal+Pendidikan+dan+Psikologi+Pintar+Harati.&hl=en&as_sdt=0,5)
- Iryani, I. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah TK Asoka Makassar: Peningkatan Layanan Informasi dan Promosi. *Celebes Journal of Community Services*, 254-258. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/celeb/article/view/1832>
- Yusuf, M. S. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE DAN INSTAGRAM TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 83 DI TANGERANG SELATAN. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/19610>
- Hidayat, H. &. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Website Sekolah Di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekuk Kab. Bandung. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1285-1290. <https://mail.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5912>
- Munif, A. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Generasi Alpha Bagi Guru KB/TK/IT Al Ihsan. *Sewagati*, 575-583.
- Julianto, V. S. (2021). Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website sekolah sebagai media informasi untuk operator sekolah se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal*



Pengabdian Kepada Masyarakat, 62-67.
<https://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/14>

Ronaldo, M. &. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren an-Ahl Berbasis Website. . Telefortech, 17-20. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2607664&val=24480&title=SISTEM%20INFORMASI%20PENGELOLAAN%20DATA%20SANTRI%20PONDOK%20PESANTREN%20AN-AHL%20BERBASIS%20WEBSITE>

Satria, R. Y. (2024). Implementasi Sistem Pengelolaan Data Verifikasi Calon Penerima Honorium PTK PAUD Berbasis Web dengan Laravel. Karimah Tauhid, 11118-11144. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/15265>

Utomo, A. D. (2025). OPTIMALISASI MANAJEMEN KEHADIRAN DENGAN SISTEM ABSENSI IOT BERBASIS RFID DAN ANALISIS AKTUARIA. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2172-2182. <https://journal.ummah.ac.id/index.php/jmm/article/view/29748>

Kurniati, E. L. (2021). Digitalisasi Sistem Informasi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Data. Pesona Pendidikan Anak Usia Dini, 105-114. <https://www.neliti.com/publications/523254/digitalisasi-sistem-informasi-program-studi-pendidikan-anak-usia-dini-untuk-meni>

Lestari, R. H. (2020). Perancangan perencanaan pembelajaran anak usia dini melalui sistem informasi berbasis website. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1396-1408.

Wirananda, I. G. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Taman Kanak-Kanak Berbasis Website. Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI), 544-556. <https://jursistekni.nusaputra.ac.id/article/view/346>

Wulandari, G. S. (2022). Pengembangan Situs Web Sebagai Pembaharu Media Informasi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Luqmanul Hakim Bandung. I-Com: Indonesian Community Journal, 259-268. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/view/1505>

Meta, I. M. (2024). Sistem Informasi Taman Kanak-Kanak Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: TK Kumara Adi I). Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer (SPINTER) | Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, 451-456. <https://spinter.stikom-bali.ac.id/index.php/spinter/article/view/329>

